

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 4 orang partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman keberhasilan ibu meningkatkan status gizi balita dari gizi buruk ke gizi baik ditemui 5 tema yaitu :

1. Pengetahuan ibu tentang cara meningkatkan status gizi balita

Partisipan memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan status gizi balita dari petugas kesehatan dan internet

2. Makanan yang dikonsumsi selama perawatan

Partisipan memberikan makanan sesuai dengan usia balita dan memberikan makanan yang bergizi kepada balita.

3. Perilaku positif ibu selama perawatan balita

Perilaku positif partisipan dalam merawat balita yaitu memiliki strategi pemberian makan agar anak mau makan, membiasakan anak untuk mencuci tangan, pemberian ASI diteruskan sampai usia 2 tahun, memberikan balita vitamin, dan partisipan patuh terhadap program puskesmas.

4. Regulasi emosi selama perawatan balita

Partisipan memiliki gaya coping yang positif selama merawat balita, partisipan menghadapi masalah yang ada dan menyelesaikan masalah

tersebut. Partisipan mengungkapkan pengalaman dalam merawat balita merupakan pengalaman yang menyenangkan karena berhasil meningkatkan status gizi balita.

5. Dukungan bagi ibu selama merawat balita

Dukungan berperan penting dalam keberhasilan ibu meningkatkan status gizi balita yang mengalami gizi buruk ke gizi baik. Dukungan itu berasal dari suami, anak lainnya, orangtua dan dari tenaga kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran antara lain :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini memberikan pelajaran bagi peneliti agar peneliti lebih mendalami penelitian yang dilakukan sehingga data yang didapatkan lebih dalam dan kompleks.

2. Bagi ibu dalam merawat balita dengan gizi buruk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk para ibu yang memiliki balita dengan riwayat gizi buruk dengan melihat keberhasilan pengalaman ibu yang telah berhasil meningkatkan status gizi balitanya.

3. Bagi puskesmas

Dengan adanya penelitian ini peneliti menyarankan agar institusi terkait khususnya puskesmas agar terus memotivasi ibu yang mempunyai balita dengan gizi buruk untuk dapat meningkatkan status

gizi balitanya dalam bentuk dukungan langsung maupun tidak langsung.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih mengeksplorasi lagi bagaimana pengalaman keberhasilan ibu dalam meningkatkan status gizi balita yang mengalami gizi buruk ke gizi baik di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

